

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan sudah sangat meningkat dibidang bisnis perusahaan. Di zaman sekarang kita sudah tidak aneh lagi dengan yang namanya teknologi informasi karena perkembangannya benar-benar pesat dan peminatnya yang sangat banyak dari satu tahun ketahun lainnya. Sama halnya seperti dengan teknologi komputer, hamper diseluruh dunia semua orang telah menggunakan sistem informasi baik itu di dalam perusahaan maupun instansi pemerintahan. Keunggulan sistem informasi ini pun sangat banyak salah satunya dapat membantu pekerjaan kita lebih mudah, efektif, efisien dan cepat. Bagian yang paling penting dalam sistem informasi merupakan suatu komponen yang berupa orang, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses menyimpan dan menyediakan *output* (Bentley & whitten, 2014:5). Sedangkan informasi adalah data yang telah dikelola diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2017:4).

Menurut Mulyadi (2014:2) sistem pada adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan berfungsi untuk bersama-sama mencapai tujuan. Sering kali didalam dunia bisnis dapat terjadi persaingan yang membuat perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi yang sangat memadai, sebagai bagian dari strategi.

Untuk dapat bersaing secara kompetitif, perusahaan membutuhkan sistem informasi dalam mengelola kegiatan usahanya. Dengan demikian, hal tersebut menjadikan perusahaan sangat tergantung kepada sistem informasi dalam melaksanakan kegiatannya. Salah satu sistem informasi penting yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi, yang disesuaikan dengan kondisi, dan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan tersebut. Maka, sistem informasi yang dibuat di suatu perusahaan harus efektif, efisien, informatif dan akurat. Artinya sistem informasi tersebut harus dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus jauh dari kesalahan-kesalahan, harus jelas mencerminkan maksud dan tujuan agar mudah dipahami dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan. Salah satu tujuan pendirian sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal, karena dalam hal ini laba merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai prestasi manajemen. Sehingga begitu banyak perusahaan, atas dasar tersebut.

Akan tetapi adapula perusahaan yang didirikan dengan tujuan utamanya adalah untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Perusahaan yang demikian ini, menuntut pihak manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan yang berorientasi tidak hanya pada laba semata-mata, melainkan juga pada pemberian pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang telah tersedia, Azhar Susanto (2013:22).

Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi akuntansi didefinisikan oleh (Bodnar, 2014:8) “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi”. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sistem yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan, informasi yang didapat dari data transaksi.

Persediaan adalah suatu aktiva, meliputi barang-barang milik perusahaan yang bermaksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan yang masih dalam proses pengerjaan, ataupun bahan baku yang masih menunggu untuk digunakan dalam suatu proses produksi Rangkuti (2004:1). Persediaan merupakan komponen paling dinamis dalam suatu perusahaan yang terus menerus diperoleh, diubah, dan kemudian dipertukarkan. Mukharomah, dkk (2013) menjelaskan bahwa persediaan obat-obatan merupakan salah satu faktor yang penting mempengaruhi kualitas pelayanan. Tanpa adanya Sistem Informasi Akuntansi persediaan perusahaan akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi kebutuhan para pengguna jasa mengingat tingginya tingkat kebutuhan akan barang terutama obat-obatan dan mengingat transaksi penjualan obat merupakan sumber keuangan perusahaan paling utama, maka diperlukan keandalan sistem

yang mampu mendukung kegiatan pengadaan, pergudangan dan pengeluaran obat-obatan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ardiani Ika Sulistyawati, 2021) Hasil dari penelitian ini bahwa dalam PT.Kimia Farma *Trading & Distribution* Semarang sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dalam hal pekerjaan apa yang harus di lakukan, namun dalam kenyataannya masih ada beberapa yang kurang efektif sehingga terkadang karyawan masih mendapatkan tugas ganda untuk membantu bagian yang kosong, hal itubisa membuat karyawan tidak fokus dengan pekerjaan yang sedang dilakukan dan dapat mengakibatkan kesalahan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yulianda, Erinta Tria, 2018). Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu sistem informasi akuntansi pembekalan RSIA Muhammadiyah Malang sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kelemahan pada sistem ini karena belum dilakukan sistem pendokumentasian RSIA Muhammadiyah Malang, adanya tugas ganda dalam logistik dan penggunaan formular dan catatan yang tidak mamadai.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dini Widyawati, 2014). Dari penelitian yang dilakukan yaitu masih terdapat beberapa kelemahan pada dua indikator terakhir, yaitu penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat dan pengendalian penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat. Atas kelemahan tersebut, diajukanlah beberapa saran perbaikan agar pengelolaan persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya menjadi lebih efektif dan efisien.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu suatu sistem informasi akuntansi pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu sama lainnya dan fungsinya untuk mencapai tujuan tertentu yang menunjang keefektifan pengelolaan persediaan pada PT. DOS NI ROHA mengetahui keefektifan pengendalian persediaan. Salah satunya sistem informasi akuntansi persediaan cukup berperan untuk pengelolaan persediaan yang memadai. Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang cukup besar jumlahnya sehingga merupakan aktiva yang penting & membutuhkan yang cukup besar dengan biaya terkecil. Pengelolaan persediaan obat-obatan yang baik akan menjamin tersedianya obat-obatan dalam jumlah yang optimal dan memberikan pelayanan akan sesuai dengan yang direncanakan. Sehingga akan menjamin kelangsungan dan efektifitas pengelolaan yang berarti akan mempengaruhi kesinambungan usaha operasional perusahaan.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul terkait **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT PADA PT. DOS NI ROHA KOTA KUPANG”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Dari latar belakang di atas, yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi terhadap persediaan obat pada PT.

Dos Ni Roha Kota Kupang?

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Bagaimana sistem informasi persediaan obat yang berjalan di PT. Dos ni roha Kota Kupang?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannyapenelitian ini yakni untuk mengetahui sistem informasi persediaan obat yang berjalan di PT. Dos Ni Roha Kota Kupang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

##### **1. Manfaat Akademis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkayapandangan penelitian, khususnya berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan.

###### **b. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan informasi untuk penelitian, serta dapat memperkaya keilmuan khususnya berkaitan Sistem informasi Akuntansi persediaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi PT. DOS NI ROHA dalam pengambilan keputusan yang berkaitan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan.